

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pelaksanaan Diklat teknis Aparatur Sipil Negara Berbasis *E-learning* di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif melewati pengkajian analisis dari data-data primer dan sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dilihat dari hasil penelitian tingkat kelayakan aplikasi *e-learning* SIP TENAN BPSDMD Provinsi Jawa Tengah perlu adanya perbaikan pada tiap aspeknya agar tercipta *e-learning* yang berkualitas dari segala aspek.
2. Pelaksanaan *e-learning* SIP TENAN masih terdapat banyak hambatan di dalamnya yang berkaitan dengan beberapa hal terutamanya: Beberapa tampilan dalam aplikasi *web e-learning* SIP TENAN masih membingungkan peserta, *web e-learning* SIP TENAN juga masih menggunakan 2 bahasa, jadwal pelatihan yang kurang sesuai. Pengaksesan cukup singkat, materi juga terlalu banyak, penugasan yang memberatkan peserta, *server web e-learning* yang seringkali *error* dan juga terdapat para pelaksana/ pegawai yang masih kebingungan untuk mengakses *web e-learning* sehingga menghambat jalanya pelatihan.

Dari pelaksanaan pelatihan berbasis *e-learning* yang sudah dilaksanakan dapat kita lihat bahwa pelatihan berbasis *e-learning* memang lebih efektif dan lebih menghemat biaya anggaran pelatihan jika dibandingkan dengan pelatihan berbasis *offline*/tatap muka, namun akan tetapi pelatihan berbasis *e-learning* dalam pelaksanaannya sangat kurang berdampak bagi para peserta, dimana para peserta kurang memahami materi yang disampaikan, substansi yang didapatkan peserta dari pelatihan ini sangatlah kurang jika dibandingkan dengan pelatihan diklat secara konvensional/ tatap muka.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini guna peningkatan kualitas *e-learning* SIP TENAN BPSDMD Provinsi Jawa Tengah:

1. Perlu adanya koordinasi dan sosialisasi secara detail kepada widyaiswara pengampu diklat terkait tugas widyaiswara dalam *e-learning* dan jadwal pengaksesan.
2. Saat simulasi penggunaan *web e-learning*, perlu dijelaskan lebih detail mengenai penggunaannya, karena tampilan yang sangat berbeda jika dibuka dari *browser*, sedangkan banyak peserta yang menggunakan aplikasi tersebut saat pengaksesan. Maka dari perlu adanya penjelasan lebih detail dalam penggunaan aplikasi agar peserta lebih faham dan mudah untuk mengakses aplikasi.
3. Perlu adanya pelatihan khusus bagi para pelaksana/ pegawai dalam mengoperasikan atau mengakses aplikasi *web e-learning* SIP TENAN,

dikarenakan masih banyak pelaksana/ pegawai pelatihan yang tidak faham atau kebingungan dalam mengoperasikan aplikasi *web e-learning* SIP TENAN.

4. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti bisa menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan berbasis *e-learning* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam tingkat kepuasan peserta terhadap aplikasi *web e-learning* SIP TENAN guna penyempurnaan pelatihan berbasis *e-learning*.

